

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Posisi Triwulan : Triwulan I 2025

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan I 2025		Triwulan IV 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		-		-	
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,290,335		4,990,326
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	132,504	6,625	132,610	6,630
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,986,589	498,659	4,982,582	498,258
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	2,793,257	620,806	2,916,527	657,580
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,822,133	2,132,357	3,000,838	1,716,389
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	566,667	566,667	500,000	500,000
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,764,325	534	3,723,247	1,378
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	70,059	70,059	67,407	67,407
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,895,707		3,447,643
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,427,153	599,079	1,315,195	617,695
9	Arus kas masuk lainnya	-		-	
10	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		599,079		617,695
	TOTAL ADJUSTED VALUE		599,079		617,695
11	TOTAL HQLA		6,290,335		4,990,326
12	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,296,627		2,829,948
13	LCR (%)		190.81%		176.34%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2025

ANALISIS

Berdasarkan Hasil perhitungan, LCR rata-rata Bank pada posisi Triwulan I-2025 adalah sebesar 190.81%, meningkat sebesar 14.47% dibandingkan posisi pada Triwulan IV-2024 yang sebesar 176.34%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.

Komponen Penilaian Rasio LCR Bank

Nilai LCR Bank posisi Triwulan I-2025 meningkat dikarenakan :

1. Total HQLA rata-rata yang dimiliki Bank pada Triwulan I-2025 meningkat sebesar 26.05% dari Rp 4,99 triliun pada Triwulan IV-2024 menjadi sebesar Rp 6,29 triliun. Komposisi HQLA Bank masih didominasi oleh HQLA Level 1 dengan komposisi terbesar berasal dari kepemilikan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia, yang setelah dikenakan *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 5,13 triliun (82% dari total HQLA Level 1). Penempatan pada Bank Indonesia, yang setelah *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 1,04 triliun (17% dari total HQLA Level 1), dan sisanya dalam bentuk kas. Bank tidak memiliki cadangan likuiditas dalam bentuk HQLA Level 2A dan 2B.
2. Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*)
Rata-rata *Net Cash Outflow* Bank pada Triwulan I-2025 mengalami peningkatan sebesar 16,49% dari Rp 2,83 triliun pada Triwulan IV-2024 menjadi Rp 3,30 triliun. Peningkatan *net cash outflow* pada Triwulan I-2025 disebabkan oleh:
 - Peningkatan arus kas keluar (*cash outflow*): Rata-rata arus kas keluar Bank pada Triwulan I-2025 naik sebesar 13% dibandingkan Triwulan IV-2024. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.
 - Penurunan arus kas masuk (*cash inflow*): Rata-rata arus kas masuk (*cash inflow*) pada Triwulan I-2025 mengalami penurunan sebesar 3,01% dibandingkan Triwulan IV-2024. Penurunan berasal dari pembayaran tagihan yang berdasarkan pihak lawan (*counterparty*), yang didominasi oleh lembaga jasa keuangan dan turun sebesar 3,76% dari posisi Triwulan IV-2024.

Manajemen Likuiditas Bank

Pada posisi Triwulan I-2025, Bank telah memenuhi tingkat LCR sesuai ketentuan yang berlaku yang menunjukkan bahwa manajemen likuiditas Bank dikelola dengan memadai.

1. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, serta secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas dengan menggunakan berbagai parameter atau indikator, seperti *Loan to Deposit* (LDR), *stress testing*, Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposita Inti, dan lainnya.
2. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan melalui rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil serta simpanan operasional, melalui peningkatan layanan dan pengembangan produk pendanaan.